

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada pendidikan pengembangan kecerdasan. Penerimaan siswa pada sekolah-sekolah yang berada di Indonesia diukur dengan tes tertulis dan tes prestasi belajar. Padahal sejatinya Indonesia tidak hanya membutuhkan seseorang yang cerdas saja tetapi untuk meningkatkan kemajuan negara Indonesia juga diperlukan kreativitas untuk meningkatkan pembangunan disegala bidang.

Pada praktik merangkai bunga didalam mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias terdapat ruang untuk brekreativitas, seperti yang terdapat pada Rencana Pembelajaran Semester mahasiswa dituntut untuk mampu merangkai bunga, tetapi mahasiswa biasanya membeli rangkaian bunga yang sudah jadi ketika saat acara program studi Tata Rias yang membutuhkan dekorasi bunga seperti pada acara pagelaran rias. Untuk memecahkan masalah yang terdapat didalam merangkai bunga diperlukan kreativitas untuk dapat menghasilkan rangkaian bunga yang baik.

Kreativitas merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam belajar dan memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Menurut Untari (2016) dengan judul penelitiannya Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar

mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memperbaharui pengetahuannya untuk menambah dan mengembangkan kreativitasnya yang dapat membuat hasil praktik meningkat.

Dijelaskan, pada Rencana Pembelajaran Semester merangkai bunga merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan pada mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias. Merangkai bunga ini dapat bermanfaat karena merangkai bunga juga dapat dipergunakan untuk kelengkapan acara pernikahan pada saat bekerja dibidang rias. Rangkaian bunga yang dijual dipasaran biasanya dijual dengan harga yang mahal, dengan adanya pembelajaran merangkai bunga pada mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias ini mahasiswa dapat merangkai bunga sendiri sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Merangkai bunga pada mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan dapat menunjang kreativitas mahasiswa dan berguna pada bidang rias.

Pada praktik merangkai bunga pada program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas seperti beberapa mahasiswa kadang tidak mengerjakan sendiri pada saat praktik merangkai bunga tetapi meminta bantuan teman atau membawa sendiri rangkaian bunga yang sudah jadi.

Berdasarkan wawancara senin 18 Juni 2018 dengan sepuluh mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias dan telah mengikuti praktik merangkai bunga, mahasiswa sulit membuat rangkaian bunga karena hanya didemokan satu kali dan tidak semua model rangkaian bunga

didemokan. Mahasiswa juga kurang dalam memaksimalkan ide dan kreativitasnya, malas dan takut untuk mencoba sehingga memicu mahasiswa untuk membeli rangkaian bunga daripada membuat rangkaian bunga tersebut.

Tidak jarang mahasiswa takut untuk mengembangkan kreativitasnya karena kebanyakan mahasiswa malas mencari tahu tentang sesuatu hal yang baru sehingga dapat menghambat kreativitasnya karena ketidaktahuan dan kurangnya latihan. Menurut Yunita (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pendekatan Open-ended Dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Ditinjau dari Respon Siswa Terhadap Pembelajaran “Melalui wawancara dan observasi ditemukan beberapa fakta mengenai hambatan dalam mengembangkan kemampuan berkekrativitas yaitu, kurangnya latihan, waktu yang terbatas, rasa takut bersalah dalam menyelesaikan masalah.” Rasa takut untuk mencoba yang kemudian menjadikan penghambat mahasiswa dalam berkekrativitas. Terkadang ada pula mahasiswa yang senang untuk mencari tau sesuatu hal yang baru tetapi malas untuk mencobanya.

Para pendidik sudah selayaknya membuka ruang untuk anak didiknya mengembangkan kreativitas. Seperti yang terdapat dalam istilah model Titik Pertemuan Kreativitas menurut Amabile dalam Utami Munandar (2009:109) “Sampai batas tertentu, guru juga dapat mengajar keterampilan kreatif cara berfikir menghadapi masalah secara kreatif, atau teknik-teknik untuk memunculkan gagasan-gagasan orisinal.” Guru bertugas untuk mengajarkan cara berfikir kreatif dalam setiap masalah dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cara berfikir yang kreatif sehingga menghasilkan gagasan yang baru dan orisinal.

Berdasarkan uraian diatas mahasiswa diharapkan untuk dapat berkeaktivitas dan mengembangkannya juga dapat berfikir kreatif dan dapat menyelesaikan suatu masalah juga membuat sesuatu yang orisinal. Penting bagi penulis untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai hubungan antara hasil belajar praktik merangkai bunga terhadap kreativitas mahasiswa pada Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas perlu dikembangkan pada dunia pendidikan Indonesia?
2. Apakah praktik merangkai bunga merupakan bagian dari seni tata rias yang membutuhkan kreativitas tinggi untuk dapat menghasilkan suatu karya yang dapat disebut produk kreatif?
3. Apakah merangkai bunga merupakan pembelajaran yang dapat menunjang kreativitas dalam bidang Tata Rias?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi kreativitas mahasiswa. Maka masalah utama yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada usaha mengungkap hubungan kreativitas mahasiswa terhadap hasil praktik merangkai bunga pada mahasiswa angkatan 2016 yang telah mengikuti praktik merangkai bunga mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias di Program Studi Tata Rias

Universitas negeri Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta angkatan 2016, dari bulan November 2018 sampai Desember 2018.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara kreativitas mahasiswa terhadap hasil praktik merangkai bunga pada Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kreativitas mahasiswa terhadap hasil praktik merangkai bunga pada Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kontribusi kreativitas mahasiswa terhadap hasil praktik merangkai bunga pada Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan berupa sumbangan pemikiran bagi Universitas Negeri Jakarta dan kalangan mahasiswa

tentang pentingnya kontribusi kreativitas untuk dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam praktik merangkai bunga yang terdapat didalam mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias.